



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
MUSYKIL AL-HADITS	IH6628		2 SKS	VI (ENAM) IH A	1 Maret 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah		Ketua Prodi
	<u>Meki Johendra, S.Th.I, M.Ag</u> NIP. 19920603 202012 1 009				<u>Drs. H. Henderi Kusmidi, M.H.I</u> NIP. 19690706 199403 1 002
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI		Capaian Pembelajaran Lulusan – Program Studi		
	S18	1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;			

		<ol style="list-style-type: none"> Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman.
	KU15	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif

		<p>(<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;</p> <p>7. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu <i>qira'at</i> dan ilmu <i>tajwid</i>;</p> <p>8. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.</p>
	KK5	<p>1. Mampu melakukan <i>takhrij al-Hadits</i> secara tepat;</p> <p>2. Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika;</p> <p>3. Mampu membaca teks hadis dan <i>syarah</i> hadis dari sumber aslinya;</p> <p>4. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;</p> <p>5. Mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis <i>Arbain an-Nawawi</i> dan seratus hadis tematik;</p> <p>6. Mampu membaca literatur asing (Arab dan Inggris) yang terkait dengan keilmuan hadis dan matan hadis;</p> <p>7. Mampu menyebarluaskan hadis dan kandungannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</p>
	P13	<p>1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</p> <p>2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</p> <p>3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>4. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>;</p>

	CP-MK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
	CPL-1	Mengetahui dan memahami pengertian <i>Musykil al-Hadits</i> dan <i>Muktalif al-Hadits</i> serta perbedaan antara keduanya.
	CPL-2	Mengetahui dan memahami sebab kemusykilan/memuktalifan hadis dan metode penelitian <i>musykil/Mukhtalif al-Hadits</i> .
	CPL-3	Mampu menguasai metode-metode penyelesaian <i>Musykil al-Hadits/Mukhtalif al-Hadits</i> .
	CPL-4	Mampu menguasai dan memahami metode, kecenderungan serta pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam memahami hadis.
Deskripsi Singkat MK	<p>Sebagai sumber ajaran kedua setelah al-Qur'an, hadis Nabi memuat berbagai aspek kehidupan manusia, dari yang paling sepele sampai yang paling besar. Sebagian hadis Nabi memiliki kandungan yang sederhana sehingga mudah dipahami. Akan tetapi tidak sedikit hadis-hadis Nabi tersebut bermuatan berbagai persoalan yang pelik dan sukar untuk dipahami serta diterima secara mudah. Kepelikan dimaksud tidak hanya disebabkan sukar dipahami secara nalar, tetapi juga terkadang memiliki persoalan yang seperti saling bertentangan antara satu hadis dengan hadis lain, dengan ayat-ayat al-Qur'an dan unsur-unsur ajaran Islam yang lainnya.</p> <p>Dalam khazanah ilmu hadis, persoalan tersebut dipahami melalui pendekatan Ilmu <i>Musykil al-Hadis/Mukhtalif al-Hadits</i>. Tema-tema hadis <i>musykil</i> sangat beragam, sebagiannya menjadi persoalan yang menimbulkan perbincangan yang tidak berujung, karena menyentuh bahagian dari esensi pokok ajaran Islam. Sebagian hadis lainnya tidak meninggalkan persoalan yang berkepanjangan, karena tidak menyentuh</p>	

	<p>persoalan pokok seperti akidah dan hukum. Para ulama, baik yang klasik maupun modern menaruh perhatian secara khusus terhadap hadis-hadis <i>musykil</i>, karena hadis-hadis tersebut dapat menimbulkan berbagai pandangan yang negatif bagi ajaran Islam itu sendiri, jika tidak dibicarakan secara tuntas.</p> <p>Untuk itu, dalam menanggapi hadis <i>musykil</i> harus melalui penelitian maupun pemahaman dengan metode dan pendekatan yang sesuai dengan tema hadis tersebut. Oleh karenanya, mata kuliah <i>Musykil al-Hadits</i> ini akan mencoba membahas dan memberikan pemahaman terkait <i>Musykil al-Hadits</i> mulai dari pengertian, metode-metode dan segala aspek yang terkait dengannya.</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, sejarah, karya-karya dan urgensi mempelajari <i>Musykil al-Hadits</i>. 2. Pembahasan tentang metode penelitian <i>Musykil al-Hadits</i> (penelitian <i>sanad</i> dan penelitian <i>matan</i>). 3. Pembahasan tentang pengertian <i>Hadits Mukhtalif</i>, <i>Ilmu Mukhtalif al-Hadits</i> dan sebab kemuktalifan. 4. Menjelaskan tentang metode penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i>; <i>Jam'u wa al-Taufiq</i>, <i>Naskh</i>, dan metode <i>Tarjih</i>. 5. Pembahasan tentang <i>hadits tanawu' al-Ibadah</i>, metode pemahamannya serta pendapat/sikap ulama terhadap <i>hadits tanawu' al-Ibadah</i>. 6. Pembahasan tentang kecenderungan dalam memahami hadis; Pemahaman tekstual dan Kontekstual. 7. Menerangkan tentang metode pemahaman hadis; Metode <i>tahlili</i>, <i>ijmali</i>, <i>muqarran</i> dan <i>maudhu'i</i>. 8. Menjelaskan tentang pendekatan Sosiologis-Historis dalam memahami hadis, serta metode pemahaman hadis modernis.
Pustaka	<p>Utama : MM. Azami, <i>Manhaj al-Naq 'inda al-Muhadditsin</i>, Riyadh: al-Ummariyah, 1982 Nuruddin 'Itr, <i>Manhaj al-Naqd fi 'Ulum Al-Hadits</i>, Damaskus: Dar al-Fikr, 1979.</p>

	<p>Subhi Shalih, <i>'Ulum al-Hadis wa Musthalahuhu</i>, Beirut: Dar al-Ilmu Li al-Malayin, 1988. M. Luthfi al-Shabagh, <i>al-Hadits al-Nabawi</i>, Riyadh: al-Maktab al-Islamiy, 1979. Subhi Shalih, <i>'Ulum al-Hadis wa Musthalahuhu</i>, Beirut: Dar al-Ilmu Li al-Malayin, 1988. Yusuf al-Qardhawi, <i>Kaifa Nata'ammal ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah</i>, diterjemahkan oleh Muhammad al-Baqir dengan judul <i>Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW</i>, Bandung: Kharisma, 1994</p> <p>Pendukung : Edi Safri, <i>Al-Imam Al-Syafi'iy: Metode Penyelesaian Hadis-Hadis Mukhtalif</i>, Padang: Imam Bonjol Press, 1999 Buhari, <i>Metode Pemahaman Hadis: Sebuah Kajian Hermeneutik</i>, Jakarta: Nuansa Madani, 1999 Abd. Muin Salim, <i>Beberapa Aspek Metodologi Tafsir</i> Harun Nasution, <i>Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1975 Syuhudi Ismail, <i>Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1996. M. Atho Mudzhar, <i>Pendekatan Study Islam; dalam Teori dan Praktek</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998 Dan buku-buku lain yang relevan dengan perkuliahan ini.</p>
Media Pembelajaran	<p>Perangkat Lunak: <i>E-Learning, Zoom Virtual Meeting, Social Media Group</i>, dll</p> <p>Perangkat Keras : <i>Proyektor, Whiteboard, Plano</i>, dll</p>
Dosen / Team Teaching	Meki Johendra, S.Th.I, M.Ag
Mata kuliah Syarat	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	Kontrak Perkuliahan; Mahasiswa mampu	Ketepatan dan kedalaman	Ketepatan dan pemahaman segala	Daring; <i>Zoom Virtual Meeting</i>	1. Perkenalan 2. Kontrak	

	Memahami <i>course outline</i> perkuliahan	mahasiswa dalam memahami arah Mata Kuliah <i>Musykil al-Hadits</i> dalam satu semester	hal yang berkaitan dengan Kontrak Perkuliahan	Ceramah, <i>taksonomi bloom</i> (2 x 50 Menit)	perkuliahan; a. Minimal kehadiran b. Tugas Mandiri dan kelompok (resume dan makalah) c. Penilaian pembelajaran d. Sistem pembelajaran 3. Ruang Lingkup Mata Kuliah (RPS)	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Tinjauan Umum <i>Musykil al-Hadits</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan dan kedalaman mahasiswa dalam memahami materi tentang Tinjauan Umum <i>Musykil al-Hadits</i>	Ketepatan dan kesesuaian materi dalam persentasi maupun penulisan makalah	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian <i>Musykil al-Hadits</i> dan Problematika Seputarnya 2. Sejarah munculnya Ilmu <i>Musykil al-Hadits</i> 3. Kitab-kitab dalam <i>Musykil al-Hadits</i> dan 4. Urgensi mempelajari Ilmu <i>Musykil al-</i>	8%

					<i>Hadits</i>	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan Memahami Metode Penelitian Hadits Musykil dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan mahasiswa dalam memahami materi tentang Metode Penelitian Hadits Musykil	Antusias mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Metode Penelitian Hadits Musykil Sekaligus ketepatan dan kesesuaian dengan tema pembahasan.	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Penelitian Pada <i>Sanad</i> Hadis 2. Penelitian Pada <i>Matan</i> Hadis	8%
4	Mahasiswa mengetahui dan Memahami tentang Ilmu <i>Mukhtalif al-Hadits</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan dan kesesuaian dalam persentasi makalah. Kemudian keaktifan mahasiswa	Ketepatan dan kesesuaian materi dalam persentasi maupun penulisan makalah.	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian <i>Hadits Mukhtalif</i> dan Ilmu <i>Mukhtalif al-Hadits</i> 2. Sebab-sebab <i>Hadits Mukhtalif/Musykil</i>	8%
5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif; Metode Jam'u wa al-Taufiq</i> dan hal-hal	Mahasiswa dapat mengetahui tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif; Metode Jam'u</i>	Persentasi makalah dan keaktifan di dalam diskusi.	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Penyelesaian berdasarkan pemahaman Pendekatan Kaidah Ushul 2. Penyelesaian berdasarkan pemahaman	8%

	yang berkaitan dengannya	<i>wa al-Taufiq</i>			Kontekstual	
6	Mahasiswa mampu Memahami tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Jam'u wa al-Taufiq</i> (2) serta hal-hal yang berkaitan dengannya	Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Jam'u wa al-Taufiq</i> (2)	Ketepatan tugas kelompok dalam mempersentasikan hasil makalahnya tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Jam'u wa al-Taufiq</i> (2). Tanggapan audiens terhadap tema diskusi.	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Penyelesaian berdasarkan pemahaman Korelatif 2. Penyelesaian berdasarkan pemahaman Metode <i>Ta'wil</i>	8%
7	Mahasiswa dapat mnjelaskan dan Memahami tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Nasakh</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami materi tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Nasakh</i>	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Nasakh</i> . Kemudian penjelasan audiens ketika di mintak	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian Metode <i>Nasakh</i> 2. Contoh penyelesaian hadis <i>mukhtalif</i> dengan menggunakan Metode <i>Nasakh</i>	8%

			untuk menjelaskan			
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa mampu mempersentasikan dan Memahami mengenai Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Tarjih</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Mahasiswa mampu menjelaskan terkait materi Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Tarjih</i>	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Metode Penyelesaian <i>Hadits Mukhtalif</i> ; Metode <i>Tarjih</i>	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian Metode <i>Tarjih</i> 2. Contoh penyelesaian hadis <i>mukhtalif</i> dengan menggunakan Metode <i>Tarjih</i>	8%
10	Mahasiswa mampu mengetahui dan Memahami tentang <i>Hadits Tanawu' al-Ibadah</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya	Mahasiswa mampu mejelaskan dan memahami tema tentang <i>Hadits Tanawu' al-Ibadah</i>	Kemampuan mahasiswa dalam menjabarkan pendapat para ulama tentang <i>Hadits Tanawu' al-Ibadah</i>	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian <i>hadits tanawu' al-Ibadah</i> 2. Metode pemahaman <i>hadits tanawu' al-Ibadah</i> 3. Sikap terhadap hadis-hadis <i>tanawu' al-Ibadah</i>	8%

11	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang Interpretasi (Kecendrungan) dalam Memahami Hadis dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Mahasiswa khususnya pemakalah bertanggung jawab dalam memberikan penjelasan tentang Interpretasi (Kecendrungan) dalam Memahami Hadis	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan tentang Interpretasi (Kecendrungan) dalam Memahami Hadis	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pemahaman hadis secara Tekstual 2. Pemahaman hadis secara Kontekstual	8%
12	Mahasiswa mampu Memahami tentang Metode Pemahaman Hadis dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan mahasiswa dalam memberikan penjelasan tentang Metode dalam Pemahaman Hadis	Kemampuan dan tanggapan mahasiswa dalam memahami materi tentang Metode Pemahaman Hadis	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian Metode Pemahaman Hadis 2. Bentuk/Macam Metode Pemahaman Hadis; 1). Metode <i>Tahlili</i> ; Pengertian, ciri-ciri, kelebihan dan kekuranganny	8%

					a. 2). Metode <i>Ijmali</i> ; Pengertian, ciri-ciri, kelebihan dan kekuranganny a.	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan Bentuk/Macam Metode dalam Pemahaman Hadis dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Bentuk/Macam Metode Pemahaman Hadis	Penjelasan dan pemaparan materi dari kelompok persentasi sekaligus pemahaman mahasiswa terhadap materi	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Metode <i>Muqarran</i> ; Pengertian, contoh, ciri-ciri, kelebihan dan kekurangannya. 2. Metode <i>Maudhu'i</i> ; Pengertian, ciri-ciri, kelebihan dan kekurangannya.	8%
14	Mahasiswa dapat mengetahui dan Memahami tentang Pendekatan Sosiologis-Historis dalam Memahami Hadis dan hal-hal	Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Pendekatan Sosiologis-	Presentasi kelompok dan diskusi bersama	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian Pendekatan Sosiologis-Historis dalam Memahami Hadis 2. Contoh Pendekatan	8%

	yang berkaitan dengannya	Historis dalam Memahami Hadis			Sosiologis-Historis dalam Memahami Hadis	
15	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang Metode Pemahaman Hadis Modernis	Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Metode Pemahaman Hadis Modernis	Presentasi kelompok dan diskusi bersama	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Metode Pemahaman Hadis Modernis 2. Memahami hadis dengan Pendekatan Ilmiah 3. Memahami hadis dengan Pendekatan Filosofis 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemahaman Hadis Modernis 	8%
16	<p align="center">Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)</p>					